

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan kami sebagai mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Pekon Podosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu dengan hasil yang telah kami laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan PKPM kami melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang dihadapi oleh Pekon Podosari yaitu sudah ada Usaha Kecil Menengah tetapi masyarakat belum dapat mengembangkan sehingga potensi desa terbuang sia-sia. Maka dari itu kami berusaha mencari solusi untuk menangani permasalahan di Pekon Podosari dengan membentuk UKM *Dragon Stick* dengan memanfaatkan potensi fisik dan nonfisik di Pekon Podosari. Sebelum dilakukannya pengembangan UKM kami melakukan uji coba pembuatan produk Stick Buah Naga/*Dragon Stick* yaitu produk yang dibuat dari buah naga. Setelah pembuatan produk berhasil kami mengadakan pelatihan produksi stick buah naga/*dragon stick* dengan mengajak Ibu-ibu PKK dan Aparatur Desa. Pelatihan pembentukan *dragon stick* dan pengembangan UKM yang kami laksanakan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi Pekon Podosari.

2. Program kegiatan yang telah kami lakukan di Pekon Podosari berjalan sesuai dengan yang diharapkan selama menjalankan kegiatan PKPM, seperti memberikan pelatihan mengenai bagaimana membuat perencanaan anggaran yang baik untuk UKM. Sehingga membantu mengawasi kegiatan dan pengeluaran, mencegah pemborosan dalam proses produksi *Dragon Stick*. Adanya pelatihan pembuatan perencanaan anggaran untuk produksi *dragon Stick* membuat UKM mempunyai perkiraan pengeluaran yang baik.
3. Program kerja yang telah berjalan dengan yang diharapkan dalam membuat dan memberikan pelatihan blog desa bagi aparat desa guna membantu agar Pekon Podosari lebih dikenal dan sebagai wadah mempromosikan keunggulan-keunggulan yang ada. Walaupun masih banyak kekurangan, ini adalah sebagai bukti bahwa apa yang telah kami lakukan selama 1 bulan melaksanakan PKPM di Pekon Podosari. Saat ini Pekon Podosari telah memiliki blog Desa sebagai pusat informasi yang dapat diakses melalui <http://www.pekonpodosari.blogspot.com>
4. Dengan adanya pelatihan laporan keuangan yang telah diadakan di Pekon Podosari. Maka kini masyarakat Pekon Podosari khususnya ibu-ibu PKK selaku pengelola UKM *Dragon Stick* sudah mengetahui bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sederhana, sehingga dapat melihat posisi keuangan yang dimiliki. Selain itu pengelola UKM telah mengetahui cara membukukan produk sehingga data akan tersimpan dan tersusun dengan baik
5. UKM *dragon Stick* yang kami bentuk di Pekon Podosari untuk proses penjualan produk memiliki kendala dalam penentuan harga jual dan

penentuan laba. Sehingga untuk menangani permasalahan yang terjadi kami melakukan pelatihan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya operasional produk dalam pembuatan *dragon stick*. Dengan adanya pelatihan sederhana ini membantu UKM *dragon stick* dalam penentuan harga jual per unit, keuntungan per unit, dan laba kotor dan dengan adanya pelatihan perhitungan harga pokok produksi membuat UKM *dragon stick* mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.

6. Program kerja pembuatan design merk telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya pembuatan design *merk* untuk UKM *dragon stick* bertujuan untuk memudahkan dalam memperkenalkan dan menawarkan produk sehingga meningkatkan nilai jual.
7. Setelah seluruh proses produksi dan pengemasan selesai, UKM *dragon stick* menghadapi permasalahan dalam pemasaran. Sehingga kami memberikan solusi dengan menentukan strategi pemasaran dan cara pemasaran yang tepat. Setelah menentukan strategi pemasaran kami memasarkan produk secara konvensional yaitu dengan metode *make to order* dan dengan metode *online*. Dengan metode online apabila para konsumen ingin membeli produk kami menyediakan pemasaran melalui jejaring sosial seperti *instagram* yaitu *dragonstick_podosari*. Hal ini dilakukan untuk memperluas jaringan pemasaran *dragon stick*

8. Program kerja yang telah dilakukan selama proses kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berjalan sesuai apa yang diharapkan dan semoga bisa berguna bagi seluruh warga masyarakat Pekon Podosari.

5.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Untuk Aparatur Desa

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, blog desa dengan <http://www.pekonpodosari.blogspot.com> sekiranya bisa terus dikelola dengan baik bahkan dapat mengembangkan blog desa yang telah kami buat menjadi website yang dapat di hosting dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru desa, sehingga masyarakat luas mengetahui perkembangan apa saja yang terdapat di Pekon Podosari.

5.2.2 Untuk UKM

1. Hasil potensi desa perkebunan buah naga dapat dikembangkan menjadi Produk olahan lain yang memiliki nilai jual lebih tinggi daripada langsung di pasarkan ke konsumen.
2. UKM dapat lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk

tersebut. Seperti mengembangkan produk tidak hanya stick buah naga/*dragon stick* saja, tapi UKM dapat berinovasi dalam membuat produk olahan buah naga menjadi sirup buah naga, kerupuk buah naga, selai buah naga, dan inovasi produk olahan lainnya.

3. Menjalinkan hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi *online* yang dapat menambah relasi bisnis.
4. Membuat anggaran kerja untuk mengetahui laba dan ruginya usaha, serta dapat menentukan target/keputusan usaha kedepannya.

5.2.3 Untuk Masyarakat Pekon Podosari

1. Mencari dan mengali apa saja potensi-potensi yang ada didalam desa, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi desa

yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

5.2.4 Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/desa lokasi pelaksanaan PKPM.